

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DI SMP NEGERI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

Pramutia Putri Eliza

NIM: 16004028/2016

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

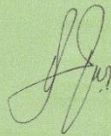
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMP NEGERI KOTA PADANG**

Nama : Pramutia Putri Eliza
NIM/BP : 16004028/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan


Padang, Agustus 2020

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



**Drs. Syafril, M. Pd
NIP. 19600414 198403 1 004**

Ketua Jurusan KTP FIP UNP



**Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002**


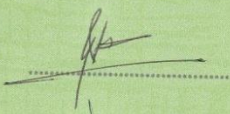
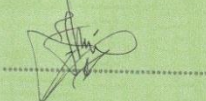
HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan
Komunikasi di SMP Negeri Kota Padang
Nama : Pramutia Putri Eliza
NIM/BP : 16004028/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|----------------|--|--|
| Ketua | : Drs. Syafril, M. Pd NIP. 19600414 198403 1 004 |  |
| Anggota | : Dra. Zuwirna, M.Pd.PhD NIP. 19580517 198503 2 001 |  |
| Anggota | : Dra. Ida Murni Sa'an, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001 |  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pramutia Putri Eliza
NIM/BP : 16004028/2016
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2020
Saya Yang Menyatakan



Pramutia Putri Eliza
NIM. 16004028

ABSTRAK

Pramutia Putri Eliza. 2020. Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri Kota Padang. Skripsi. Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perbedaan jam pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri Kota Padang. Ada SMPN di Kota Padang yang menerapkan pembelajaran Bimbingan TIK dengan alokasi waktu 2 jam pertemuan yang dilaksanakan sekali 2 minggu. Cara lain ada juga SMPN di Kota Padang yang menerapkan pembelajaran Bimbingan TIK dengan alokasi waktu 1 jam pertemuan yang rutin dilaksanakan setiap minggunya. Perlu dilakukan penelitian manakah yang lebih efektif.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif jenis *ex post-facto*. Populasi penelitian adalah SMPN 31 Padang dan SMPN 25 Padang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, siswa kelas VII SMPN 31 Padang dan siswa kelas VII SMPN 25 Padang, masing-masing sekolah berjumlah 30 siswa yang jumlah keseluruhan sampel sebanyak 60 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner berbentuk pernyataan sebanyak 30 butir dan alat pengumpulan data ini secara online menggunakan google forms yang linknya dikirim ke group whatsapp. Jenis data penelitian berupa sikap atau pandangan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK di sekolah dan hasil belajarnya berupa nilai siswa yang sudah ada sebelumnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan rata-rata pandangan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK pada kelas VII SMPN 31 Padang (2 jam pelajaran sekali 2 minggu) 99,2 lebih tinggi dari pada siswa kelas VII SMPN 25 Padang (1 jam pelajaran setiap minggu) 94,87. Walaupun tidak berbeda secara signifikan, hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai hasil belajar siswa di SMPN 31 Padang yang melaksanakan pembelajaran Bimbingan TIK 2 jam pelajaran sekali 2 minggu lebih tinggi dibanding siswa di SMPN 25 Padang yang melaksanakan pembelajaran Bimbingan TIK 1 jam pelajaran setiap minggu ($91 > 84$). Hasil analisis dengan menggunakan *t-test* menunjukkan hasil t_{hitung} 0,055 sedangkan t_{tabel} 2,000 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (pandangan siswa). Sedangkan hasil t_{hitung} 0,172 sedangkan t_{tabel} 2,000 pada taraf kepercayaan (α 0,05), sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (hasil belajar siswa). Kesimpulan yang dapat diambil bahwa penerapan pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK 2 jam pelajaran sekali 2 minggu lebih efektif dibanding yang menerapkan sistem pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK 1 jam pelajaran setiap minggu walaupun tidak berbeda secara signifikan.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran Bimbingan TIK, Sikap Siswa, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalam 'ualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri Kota Padang”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd. selaku pembimbing yang senantiasa membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak atau Ibu dosen dan staf pengajar yang telah berkenaan memberikan bekal ilmu yang berguna selama perkuliahan.
4. Terimakasih kepada Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd.Ph.D selaku penguji 1 dan Ibu Dra. Ida Murni Sa'an, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukannya.

5. Ibu Neryati, S.Pd. yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian secara online. Serta Bapak atau Ibu guru serta siswa-siswi SMP Negeri 31 Padang dan SMPN 25 Padang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zamzami Edwar dan Ibunda Eldawati yang selalu mendo'akan dan mendukung anak-anaknya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Serta kasih sayang dan restu yang tak ternilai harganya. Saudara kandung penulis, Cania Dwi Adnim dan Alif Tri Zamiel, keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tiada hentinya, dan kepada abang yang slalu bawel tapi sebenarnya peduli, semangat berlayar.
7. Terimakasih kepada sahabat sejurusan pada masa perkuliahan yakni Strong Women's Go To Jannah (ciga, uni mini, dea, dilla, yui, widya) yang telah memberikan banyak kenangan selama 4 tahun ini. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 2016, senior-senior jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membantu mengarahkan dalam mengerjakan skripsi.
8. Terimakasih kepada sahabat kos tiung, kos orange yakni cihuy, ciga, intung, dewi yang telah bersedia penulis repotkan. Terimakasih untuk kebersamaannya baik suka maupun duka, dan telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.
9. Terimakasih kepada teman-teman sedari kecil yakni ayu, ami, aas yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya. Terimakasih kepada

teman-teman sedari SMA yakni intang, uci, kandau, kudil, indah, sinta. Seterusnya kepada teman-teman online yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian. Serta semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi.

10. Terimakasih kepada dia yang aku panggil beh, yang slalu berusaha ada disaat dibutuhkan, yang slalu bisa mengembalikan mood dan senyumku. Thankyou for coming back. Selamat bertugas pak pol.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu selama penelitian hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Semoga segala dukungan yang telah diberikan menjadi amal baik dan diberi balasan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Wassalam 'ualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| A. Landasan Teori | 12 |
| B. Penelitian Relevan | 47 |
| C. Hipotesis | 48 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 50 |
| A. Jenis Penelitian | 50 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian | 51 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 53 |
| D. Instrumen Penelitian | 53 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 55 |
| F. Uji Coba Instrumen Penelitian | 56 |
| G. Teknik Analisis Data | 59 |
| H. Keterbatasan Penelitian | 62 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN | 63 |
| A. Deskripsi Data | 63 |
| B. Instrumen Penelitian | 65 |
| C. Analisis Data | 67 |
| D. Pembahasan | 73 |

| | |
|--|-----------|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 79 |
| A. Kesimpulan..... | 79 |
| B. Saran | 79 |
| DAFTAR RUJUKAN | 81 |
| LAMPIRAN | 84 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. Populasi Penelitian | 51 |
| Tabel 2. Sampel | 53 |
| Tabel 3. Kisi-kisi Angket Siswa | 54 |
| Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban | 55 |
| Tabel 5. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Relasi | 59 |
| Tabel 6. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett | 61 |
| Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas | 66 |
| Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Sikap Siswa..... | 67 |
| Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa | 68 |
| Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Sikap Siswa | 69 |
| Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa | 70 |
| Tabel 12. Hasil Akhir Uji Hipotesis Penelitian Tentang Sikap Siswa | 71 |
| Tabel 13. Hasil Akhir Uji Hipotesis Penelitian Tentang Hasil Belajar | 72 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Pertanyaan Angket Penelitian yang tidak Valid | 84 |
| Lampiran 2. Angket Penelitian | 85 |
| Lampiran 3. Tabel Validitas dan Reliabilitas Kuesioner tentang Sikap Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bimbingan TIK di Sekolah (Tidak Valid) | 87 |
| Lampiran 4. Tabel Validitas dan Reliabilitas Kuesioner tentang Sikap Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bimbingan TIK di Sekolah (Valid) | 88 |
| Lampiran 5. Uji Normalitas (Lilliefors) Sikap Siswa di SMPN 31 Padang | 89 |
| Lampiran 6. Uji Normalitas (Lilliefors) Sikap Siswa di SMPN 25 Padang | 90 |
| Lampiran 7. Uji Homogenitas (Bartlett) Sikap Siswa | 91 |
| Lampiran 8. Uji Hipotesis Sikap Siswa | 92 |
| Lampiran 9. Uji Normalitas (Lilliefors) Hasil Belajar Siswa di SMPN 31 Padang..... | 93 |
| Lampiran 10. Uji Normalitas (Lilliefors) Hasil Belajar Siswa di SMPN 31 Padang..... | 94 |
| Lampiran 11. Uji Homogenitas (Bartlett) Hasil Belajar Siswa | 95 |
| Lampiran 12. Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa..... | 96 |
| Lampiran 13. Daftar Nilai Siswa SMPN 31 Padang | 97 |
| Lampiran 14. Daftar Nilai Siswa SMPN 25 Padang | 98 |
| Lampiran 15. Tabel Nilai Kritis R Product Moment | 99 |
| Lampiran 16. Tabel Nilai Z Distribusi Normal | 100 |
| Lampiran 17. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Lilliefors..... | 101 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 18. Tabel Nilai Kritis R Chi Kuadrat (X^2) | 102 |
| Lampiran 19. Tabel Nilai Kritis Uji T | 103 |
| Lampiran 20. Gambar | 104 |
| Lampiran 21. Surat | 110 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses berkelanjutan dan terintegrasi yang melibatkan pendidik, peserta didik, lingkungan dan sumber belajar lainnya yang mendukung terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik. Secara formal, pendidikan diselenggarakan di sekolah. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah itu sering lebih dikenal dengan pengajaran dimana terjadi proses belajar mengajar yang melibatkan banyak faktor, baik pengajar, pelajar, bahan atau materi, fasilitas maupun lingkungan. Pengajaran dilaksanakan tidak hanya untuk kesenangan atau bersifat mekanis saja tetapi mempunyai misi atau tujuan tertentu yang dicitakan untuk mencapainya.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pengertian Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Al-Tabany (2015: 1) menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi

kepentingan masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik”.

Berdasarkan penjelasan dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dari seseorang untuk merubah dirinya ke arah yang lebih baik agar dapat menghadapi persoalan kehidupan yang dihadapi.

Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (*events*) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah (Gagne dan Briggs, 1979) dalam Sanjaya. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada *event-event* yang dilakukan oleh guru, akan tetapi mencakup semua *events* yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan atau merancang seseorang agar bisa belajar dengan baik, agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Belajar pada dasarnya adalah tahapan perubahan perilaku peserta didik yang relatif positif dan menetap sebagai hasil integrasi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Aktivitas kognitif manusia meliputi persepsi atau pengamatan, tanggapan atau bayangan, asosiasi dan reproduksi, fantasi, memori atau ingatan, berpikir dan kecerdasan. Proses

aktivitas tersebut terjadi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh manusia dan manusia melakukan *respons* terhadap stimulus tersebut sehingga mempunyai arti.

Peserta didik didalam pembelajaran, didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan zaman tempat dan waktu ia hidup. Peserta didik adalah subyek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Peserta didik perlu didorong untuk dapat bekerja dalam memecahkan masalah. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu”.

Mewujudkan pendidikan berkualitas membutuhkan sebuah panduan pelaksanaan pendidikan. Panduan itu adalah kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yang disusun guna memperlancar proses belajar mengajar. Ini sesuai dengan rumusan pengertian kurikulum yang tertera dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Mata Pelajaran TIK pada hakikatnya dapat membuat peserta didik menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktivitas lainnya sehingga peserta didik mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan baru. Teknologi Informasi dan Komunikasi menyiapkan peserta didik agar dapat terlibat pada perubahan yang pesat dalam dunia kerja maupun kegiatan lainnya yang mengalami penambahan dan perubahan dalam variasi penggunaan teknologi.

Mata Pelajaran TIK di SMP pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memiliki tujuan pembelajaran yang tertuang dalam Standar Kompetensi (SK) dan dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD). Kemudian KD tersebut akan dikembangkan oleh setiap masing-masing sekolah yang dikembangkan melalui indikator pencapaian kompetensi dasar. Penjabaran tersebut direalisasikan ke dalam skenario pembelajaran (RPP) oleh setiap guru dengan menganalisis kebutuhan setiap indikator dari mata pelajaran tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dilihat bahwa TIK di SMP telah menjadi mata pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai bagian dari kompetensi

yang harus dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan studinya selama di SMP.

Berbeda dengan struktur Kurikulum 2013 Mata Pelajaran TIK tidak tercantum sebagai mata pelajaran wajib yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Ini sesuai aturan yang tertuang pada Permendikbud No. 68 Tahun 2014 “Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) hanya berstatus sebagai layanan TIK yang artinya TIK atau KKPI tetap belum bisa kembali sebagai sebuah mata pelajaran wajib”. Masalah lain yang ditimbulkan jika Mata Pelajaran TIK ini tidak lagi dicantumkan dalam Kurikulum 2013 maka guru TIK merasa kehilangan fungsinya sebagai guru atau tenaga *professional* di bidang TIK. Hal ini menyebabkan keresahan pada guru yang mengajar Mata Pelajaran TIK terutama yang sudah bersertifikasi di bidang tersebut.

Guru TIK dalam Kurikulum 2013 berperan untuk membimbing peserta didik serta memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam penggunaan TIK yang dinamakan dengan program layanan Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (B-TIK). Program layanan Bimbingan TIK yang dilakukan di sekolah dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memanfaatkan TIK dengan baik dan benar. Selain itu, dalam pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013, peran TIK menjadi sangat penting bagi pendidik dan peserta didik dalam mencari, mengolah, menyimpan, menyajikan,

menyebarkan data dan informasi dalam rangka untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Pelaksanaan layanan Bimbingan TIK harus didukung dengan berbagai sarana dan prasarana yang lengkap, salah satunya ketersediaan alat dalam belajar, serta kondisi ruangan yang nyaman. Proses bimbingan akan dapat dilakukan dengan baik dan menyenangkan jika didukung dengan adanya kemauan dari diri sendiri dalam belajar serta terjadinya komunikasi yang baik selama proses bimbingan berlangsung yang terpenting sekali adalah tenaga pendidiknya, dimana guru sebagai tenaga pendidik sangat besar peranannya dalam kegiatan belajar mengajar karena guru merupakan salah satu sumber belajar.

Kota Padang merupakan Ibu Kota dari provinsi Sumatera Barat. Kota Padang sejak dari zaman kolonial Belanda telah menjadi pusat pendidikan di Sumatera Barat. Kota Padang banyak memiliki lembaga pendidikan, salah satunya Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ada yang berstatus Swasta dan Negeri.

SMPN di Kota Padang terdiri dari 43 sekolah. Masing-masing sekolah tersebut mempunyai Mata Pelajaran yang dinamakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penerapan pelaksanaan pembelajaran TIK berbeda-beda di masing-masing sekolah tersebut. Disatu sisi SMPN di Kota Padang menerapkan sistem pelaksanaan pembelajaran TIK dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran disetiap pertemuan yang dilaksanakan sekali 2 minggu. Disisi lain, SMPN Kota Padang menerapkan sistem

pelaksanaan pembelajaran TIK dengan alokasi 1 jam pelajaran disetiap pertemuan yang rutin dilaksanakan per minggunya.

Terkait dengan dua hal di atas, dengan adanya perbedaan pelaksanaan pembelajaran TIK, kegiatan pembelajaran di masing-masing sekolah tersebut mempunyai dampak yang berbeda untuk peserta didiknya. Dampak tersebut dapat memberi pengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik di SMPN Kota Padang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan diperoleh gambaran umum tentang pelaksanaan pembelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (B-TIK). Pandangan guru terhadap program Bimbingan TIK ini belum tergambar dengan jelas, ditandai dengan belum adanya petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan, dan perangkat pembelajaran Bimbingan TIK serta rentang waktu pelaksanaannya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, penulis menemukan berbagai macam permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik selama mengikuti pembelajaran Bimbingan TIK. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. SMPN di Kota Padang yang menerapkan sistem pelaksanaan pembelajaran TIK dengan alokasi waktu 2 jam disetiap pertemuan yang dilaksanakan sekali 2 minggu.
 - a. Jam pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK dengan alokasi waktu 2 Jam Pelajaran yaitu 2x40 menit.
 - b. Disetiap pertemuannya, pelaksanaan Bimbingan TIK diberi rentang waktu 2 minggu karena bergantian dengan kegiatan BK.
 - c. Jauhnya jarak pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK mengakibatkan peserta didik mudah lupa dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - d. Peserta didik cenderung lupa dan tidak mengingat tentang pelajaran apa yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya dan yang akan dipelajari di hari ini.
 - e. Sebagian peserta didik cenderung meribut dan tidak fokus memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran tentang layanan Bimbingan TIK.
 - f. Memiliki sumber belajar yang terbatas dalam pelaksanaan Bimbingan TIK.
 - g. Belum mempunyai silabus dan RPP untuk panduan pelaksanaan Bimbingan TIK.
2. SMPN di Kota Padang yang menerapkan sistem pelaksanaan pembelajaran TIK dengan alokasi waktu 1 jam disetiap pertemuan yang rutin dilaksanakan per minggunya.

- a. Jam pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK yang singkat hanya 1 Jam Pelajaran yaitu 40 menit.
- b. Alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran yang singkat, menyebabkan sering tidak sampainya pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Pelaksanaan Bimbingan TIK yang dilakukan setiap minggu membuat peserta didik terkadang jenuh untuk melaksanakannya.
- d. Sebagian peserta didik cenderung meribut dan tidak fokus memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran tentang layanan Bimbingan TIK.
- e. Memiliki sumber belajar yang terbatas dalam pelaksanaan Bimbingan TIK.
- f. Belum mempunyai silabus dan RPP untuk panduan pelaksanaan Bimbingan TIK.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK yang dilakukan dengan rentang waktu dan jam pelajaran yang berbeda di SMPN Kota Padang pada kelas VII Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Sikap peserta didik yang diteliti adalah aspek afektif pada hasil kuesioner.

3. Hasil belajar peserta didik yang dilihat dari nilai yang diperoleh selama mengikuti pembelajaran Bimbingan TIK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pandangan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK?
2. Manakah hasil belajar peserta didik yang menunjukkan keefektivitasan terhadap pelaksanaan pembelajaran TIK yang berbeda di masing-masing sekolah tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pandangan peserta didik dan hasil belajar peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran TIK yang dilakukan di sekolah yang berbeda.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak:

1. Bagi Peserta didik, yaitu untuk dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar, menumbuhkembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik serta dapat memberi acuan kepada peserta didik untuk memahami pentingnya kegiatan Bimbingan TIK.

2. Bagi Pendidik, sebagai pedoman untuk guru dalam melaksanakan Bimbingan TIK di sekolah agar tujuan dari Bimbingan TIK itu sendiri tercapai dan sesuai dengan harapan.
3. Bagi Penulis, menambah wawasan dan pengetahuan penulis serta pengimplementasian ilmu yang telah di pelajari selama kuliah, serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapatkan gelar sarjana di program studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa yang menerapkan sistem pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK 2 jam pelajaran sekali 2 minggu di SMPN 31 Padang lebih tinggi dari pada yang menerapkan sistem pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK 1 jam pelajaran setiap minggu di SMPN 25 Padang.
2. Penerapan pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK 2 jam pelajaran sekali 2 minggu lebih efektif dibanding yang menerapkan sistem pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK 1 jam pelajaran setiap minggu.
3. Pandangan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK 2 jam pelajaran setiap minggu lebih tinggi dari yang menerapkan sistem pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK 1 jam pelajaran sekali 2 minggu, walaupun tidak berbeda secara signifikan.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru-guru khususnya yang mengajar bimbingan TIK untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik agar dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.

2. Untuk guru-guru yang sudah mengetahui tentang sikap siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TIK ini agar tetap mempertahankan proses pembelajaran yang sudah diterapkan ini, karena memberikan dampak positif terhadap siswa dalam proses pembelajaran.
3. Kepada para pembaca hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aan Komariah dan Cepi Triatna. 2005. *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endah Widiarti. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di Sma Negeri 2 Banguntapan, Bantul. *Skripsi Tidak Diterbitkan*.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Universitas Negeri Padang.
- (Mappeasse, 2009)biologi, J. P., Selatan, S., & Point, P. (2017). *Efektivitas Media Pembelajaran Power Point*. 5(1), 53–68.
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Novi Irwan Nahar. (2016). *Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran*. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 3.
- Permendikbud No. 68/2014 tentang Peran Guru TIK dan KKPI dalam Implementasi Kurikulum 2013.